## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas diatas tentang praktik budaya pada masa nifas di suku Dayak Meratus , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Praktik budaya pada masa nifas di suku Dayak Meratus masih melakukan pantangan dan anjuran yang telah dilakukan secara turun temurun. Adapun pantangan yang dimaksud seperti tidak diperbolehkan mengkonsumsi makanan yang bersifat anyir contohnya daging ayam dan telur, manis, pedas asam serta makanan yang dapat menimbulkan gatal. Anjuran pada ibu nifas seperti minuman lungsur, lungsur ini di yakini dapat membantu ibu dalam proses pemulihan pada masa nifas.
- 2. Perawatan luka jahitan pada ibu nifas di suku Dayak Meratus menggunakan kunyit sebagai proses penyembuhan luka dengan cara kunyit diparut lalu dipepes dan ditempelkan pada luka jahitan, akan tetapi sebagian informan juga menyebutkan bahwa air dari kunyit itulah yang di minum karena mereka meyakini bahwa kunyit tersebut dapat mengeringkan luka jahitan pada ibu yang baru melahirkan.
- 3. Praktik budaya pada masa nifas di suku Dayak Meratus juga adanya Pantang perbuatan salah satunya dalam masa nifas ibu di pantang untuk tidak terpapar sinar matahari dikarenakan dapat menyebabkan penglihatan

kabur bahkan pendarahan jikalaupun ibu ingin beraktivitas diluar rumah maka ibu harus menggunakan penutup kepala.

4. Perawatan produksi ASIpada ibu yang baru melahirkan di suku Dayak Meratus ditujukan kepada ibu yang mempunyai gangguan dalam proses pengeluaran ASI, Perawatan ASI ini memanfaatkan hasil alam yaitu getah buah Lua yang dioleskan ke payudara ibu.

#### B. Saran

# 1. Bagi Tenaga Kesehatan

Melalui hasil penelitian ini peneliti berharap dapat menjadi acuan dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya asuhan kebidanan pada ibu nifas di Suku Dayak Meratus

# 2. Bagi institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam meningkatkan informasi dibidang kesehatan tentang praktik budaya pada masa nifas di Suku Dayak Meratus.